

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja karyawan memiliki kaitan yang erat dengan hasil atau capaian dari pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan yang mencakup kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu (Tricayanti. et al, 2023). Kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan baik kualitas maupun kuantitas dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Rosmaini, R., & Tanjung, H., 2019).

Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi. Tinggi rendahnya kinerja seorang karyawan dapat ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya baik secara langsung maupun tidak langsung (Akbar, S., 2023). Faktor-faktor tersebut antara lain adalah kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi, dan lain-lain (Siagian, 2003). Motivasi, kepuasan kerja, tingkat stres, kondisi pekerjaan, kompensasi, desain pekerjaan juga menjadi faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Handoko, 2001).

Seluruh organisasi atau perusahaan tentunya membutuhkan kinerja karyawan yang optimal. Salah satu jenis organisasi atau perusahaan yang membutuhkan kinerja karyawan yang optimal adalah Koperasi Syariah. Koperasi syariah adalah suatu badan usaha yang berlandaskan dengan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya (Nanang Sobarna, 2022). Koperasi syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI ialah koperasi yang didirikan, dikelola dan menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip syariah (Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 141/DSN-MUI/VIII/2021 Tentang Pedoman Pendirian dan Operasional Koperasi Syariah, 2021).

Koperasi syariah adalah koperasi yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yaitu prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, dan transparansi (MUI, 2010). Koperasi syariah memiliki peran yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan (Kemenkop, 2018). Per Desember 2022 terdapat 3.912 koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) beranggotakan 4,6 juta orang dengan total asset Rp20,67 T.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah terus mengalami perkembangan, meskipun masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang koperasi syariah. Namun, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), LKMS sudah cukup banyak unit yang terdaftar dan stabil dengan jumlah aset yang besar.

Tabel 1.1 Data Statistik IKNB

Lembaga	Jumlah Unit	Total Asset (Miliar)	Tahun
LKMS	81	580,62	Desember 2022
	81	581	Januari 2023
	81	600	Februari 2023
	81	600	Maret 2023
	81	588	April 2023

Sumber: *ojk.go.id*

Koperasi syariah yang termasuk dalam Lembaga Ekonomi Syariah. Salah satu koperasi syariah yang beroperasi di kota Cirebon adalah Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu lembaga ekonomi syariah yang mengatur dan mengelola kegiatan ekonomi dalam masyarakat dengan menghimpun dan dan menyalurkan dengan mekanisme tertentu.

Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki tiga bidang usaha yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, Unit Usaha Toserba, dan Unit Usaha Jasa Kerjasama.

Namun dalam menjalankan kegiatan usahanya, Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon menghadapi beberapa masalah, salah satunya adalah terkait kinerja karyawan baik yang berasal dari karyawan itu sendiri maupun dari operasional perusahaan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, belum adanya pengakuan terhadap kinerja karyawan dari pengelola maupun rekan kerja terhadap individu baik berupa apresiasi secara ucapan maupun dalam bentuk lainnya. Selain itu, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang menyebabkan seorang karyawan menjalankan dua tanggungjawab dalam pekerjaannya.

Meskipun demikian, belum adanya suatu penghargaan dari perusahaan baik secara lisan maupun tulisan dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon tidak berdampak pada menurunnya kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Karyawan pada Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi Identifikasi Masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Kinerja karyawan menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan.
- b. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi.
- c. Koperasi syariah adalah salah satu jenis organisasi atau perusahaan yang membutuhkan kinerja karyawan yang optimal, karena berperan dalam meningkatkan kesejahteraan

anggota dan masyarakat, serta mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan.

- d. Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah salah satu koperasi syariah yang beroperasi di kota Cirebon, yang menjalankan tugasnya sebagai lembaga keuangan syariah yang menghimpun dan menyalurkan dana dengan mekanisme tertentu.
- e. Belum adanya bentuk penghargaan dari perusahaan maupun individu dan kurangnya SDM.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau perluasan topik yang dibahas agar penelitian ini lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai. Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya mengkaji atau menganalisis kinerja karyawan di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan tidak membandingkannya dengan kinerja karyawan di koperasi syariah lainnya.
- b. Narasumber yang digunakan dalam penelitian ini karyawan tetap dan pengurus yang bekerja di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan tidak menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode lainnya.
- d. Informan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan anggota aktif, karyawan yang bekerja secara teknis, karyawan tetap yang sudah bekerja lebih dari satu tahun.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana kinerja karyawan di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- b. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja karyawan di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi Teoritis serta dapat memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena dengan teori-teori yang relevan dalam hal kinerja karyawan. Dan dapat menjadi referensi maupun wawasan yang saling melengkapi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan penjelasan dengan jelas mengenai kinerja karyawan koperasi syariah, sehingga diharapkan pihak terkait dapat terus meningkatkan kinerja karyawan agar dapat terus berkembang.

E. Kajian Terdahulu

Rahadi, Q., & Rozikan, R. (2024). "Analisis Kepuasan Kerja Karyawan Baitul Maal wa Tamwil Ditinjau dari Teori Dua Faktor Herzberg". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil pada penelitian ini menyimpulkan bahwasannya kepuasan kerja pada karyawan BMT yang diukur menggunakan teori dua faktor Herzberg, dapat dikatakan bahwasannya hygiene factor berperan penuh pada karyawan BMT sehingga terhindar dari tidak adanya ketidakpuasan kerja dan dapat menimbulkan perasaan puas terhadap pekerjaannya. Kesimpulan pada penelitian ini adalah Kepuasan kerja yang dirasakan oleh setiap karyawan BMT dalam hal ini menunjukkan bahwasannya hygiene factor telah mendominasi, terutama untuk faktor hubungan antar rekan kerja. Persamaan dengan peneliti adalah jenis penelitian yang digunakan, teori yang digunakan, hasil penelitian. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, indikator yang dihasilkan.

Wedadjati, R. S., & Helmi, S. (2022). "Evaluasi Kepuasan Karyawan Berbasis Herzberg's Two Factors Motivation Theory." Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan mitra kerja PT PLN Punagaya yaitu : PT 911 Celebes Pengamanan 74 karyawan, PT PLN Tarakan 139 karyawan, PT Kinerja Cahaya Abadi 57 karyawan, dan PT Bumi Jasa Utama 5 karyawan. Sampel dalam penelitian ini sekitar 80 % dari total karyawan mitra kerja PT PLN Punagaya. Instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan Herzberg's two factors motivation theory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada faktor higienis yang mencakup kebijaksanaan perusahaan dan administrasi, teknik pengawasan/penyelia, hubungan antar pribadi, gaji, jabatan, kondisi kerja, perasaan aman dalam bekerja/jaminan kerja, dan kehidupan pribadi secara keseluruhan hasilnya karyawan cukup puas. Pada faktor motivasi yang mencakup keberhasilan menyelesaikan tugas, pekerjaan itu sendiri, penghargaan/pengakuan, tanggung jawab,

kemungkinan untuk mengembangkan diri dan kesempatan untuk maju, secara keseluruhan hasilnya karyawan cukup puas. Sehingga manajemen harus fokus untuk menjamin kecukupan faktor hygiene (faktor kesehatan) guna menghindari ketidakpuasan karyawan dalam bekerja. Persamaan dengan peneliti terletak pada teori yang digunakan. Perbedaan terletak pada objek, waktu, jenis penelitian.

Pratama, Y. A. (2023). "Analisis Kinerja Karyawan Keuangan PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung". Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik purposive digunakan untuk memilih informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan keuangan yang kinerja tinggi dan standar berbeda dalam menerapkan semua aspek. Akibatnya, PT. Pos Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung harus memulai kegiatan pelatihan yang akan dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kinerja karyawan dan operasi. Persamaan terletak pada jenis penelitian. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, teori yang digunakan, hasil penelitian.

Shadiq, T. F. (2022). "Pengaruh Etos Kerja Islami, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Eksistensi Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Penelitian ini mendapatkan hasil dengan uji F nilai Sig=0,001 dan F-hitung=116,472, sedangkan F-tabel=2,68. Oleh karena nilai Signifikan < 0,05 dan F-hitung > F-tabel maka Ha4 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut-signifikan. Dengan-kata lain terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel etos kerja islami (X1), kompetensi (X2), dan Kompensasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. Persamaan dengan peneliti terletak pada menganalisis kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, objek dan hasil.

Widjaja, W. (2021). "Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X". Penelitian ini merupakan

jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan metode sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah uji kualitas instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan f) serta uji regresi linear berganda. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi langsung dan motivasi terhadap kinerja baik secara parsial maupun simultan. Persamaan dengan peneliti terletak pada menganalisis kinerja karyawan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, objek dan hasil

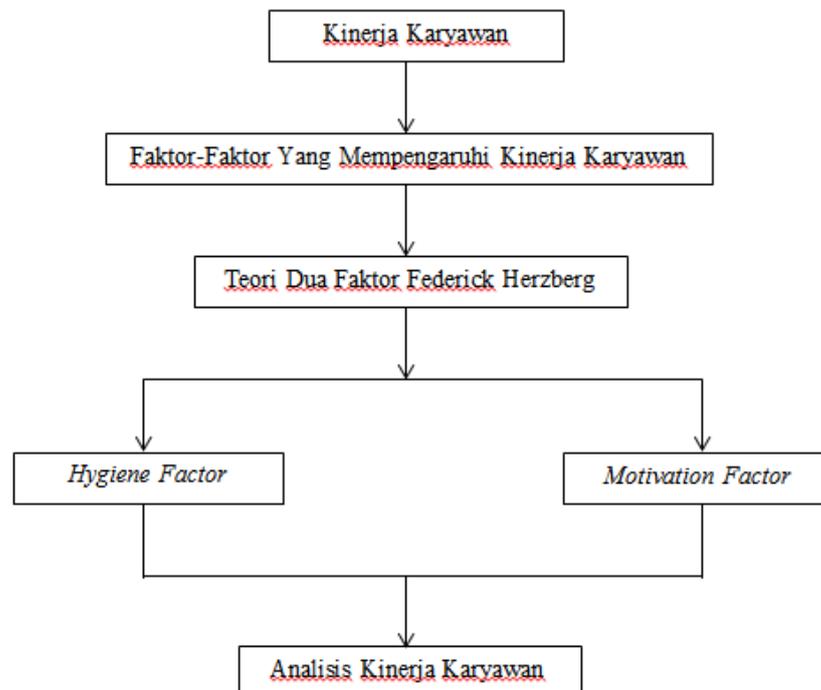
Fauzi, Y. M. (2019). "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Di Koperasi Syariah Intisabi Ujung Berung Bandung)". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Data penelitian diperoleh dari data primer dengan menyebarkan kuesioner kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 23. Peneliti juga memperoleh data dari teori para ahli. Teori ini digunakan untuk memperkuat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Kemampuan prediksi variabel-variabel tersebut terhadap tingkat kinerja karyawan pada penelitian ini adalah sebesar 0,202 atau 20,2% sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Persamaan dengan peneliti terletak pada menganalisis kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, objek dan hasil.

NAFI'AH, S. H. (2019). "Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tulungagung dan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian untuk menguji hubungan

antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kemampuan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. (2) Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. (3) Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. (4) Kemampuan kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah cabang Tulungagung dan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung. Persamaan dengan peneliti terletak pada menganalisis kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, metode penelitian, objek dan hasil.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan acuan bagi peneliti agar penelitian yang dilakukan dapat mengikuti alur yang sesuai dengan tujuan penelitian. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori terkait faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang dikemukakan oleh Federick Herzberg.



Berdasarkan kerangka Pemikiran diatas kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar yang berkaitan dengan kepuasan dan ketidakpuasan karyawan. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Dua Faktor yang dikemukakan oleh Federick Herzberg yang terdiri dari Hygiene factor dan Motivation factor untuk menganalisis bagaimana kinerja karyawan di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan faktor apa yang sangat berpengaruh untuk kinerja karyawannya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis metode penelitian dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami (Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S., 2021). Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi Sugiyono (2013:1) dalam penelitian (Nila Sari, 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan suatu situasi sosial yang akan diteliti dengan jelas berkenaan dengan berbagai peristiwa dari situasi sosial dengan situasi sosial lainnya hingga dapat menemukan hipotesis dan teori (Nila Sari, 2022).

2. Objek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, objek penelitian ini adalah Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang beralamat di Jl. Kandang Perahu N. 48, Karyamulya, Cirebon.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang menjadi acuan atau referensi untuk peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian (Nila Sari, 2022).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikutip dari sumber lain dalam bentuk dokumen seperti literatur, brosure, dan karangan para ahli yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti serta diperoleh dari hasil proses belajar mengajar (Sugiyono, 2011:226).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitiannya. Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan campuran/triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Triangulasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang disengaja dan sistematis terhadap perilaku seseorang atau objek lain yang menarik (Kusuma, 1987:25). Jenis observasi meliputi observasi terstruktur, observasi tidak terstruktur, observasi partisipatif, dan observasi nonparticipating. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat kegiatan subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara terbagi menjadi tiga kelompok: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan

wawancara mendalam. Namun, di sini peneliti memilih wawancara terstruktur. Ini terutama bertujuan untuk mengumpulkan informasi kompleks yang mencakup pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Agar tidak kehilangan informasi, peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti memberikan atau memberikan gambaran dan latar belakang yang singkat dan jelas tentang topik penelitian.

Informan yang dipilih oleh peneliti sebanyak sepuluh informan, tujuh informan untuk menjawab pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan tiga orang lainnya sebagai informan untuk menjawab mengenai kinerja karyawan. Miftah sebagai Admin di Unit Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, Tanjung sebagai Staff Unit Officer dalam Unit Kerjasama, Zulfikri sebagai Pramusaji dan Admin dalam Unit Kerjasama, Ika sebagai Kasir dalam Unit Toserba, Ega sebagai Admin dalam Unit Kerjasama, Fikri sebagai Staff dalam Unit Toserba, dan Toto Suharto sebagai Sekretaris sekaligus Pengawas. Pemilihan informan dirasa sudah cukup karena sudah mewakili dari semua Unit Usaha di Koperasi Syariah Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2009:240). Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai Koperasi Syariah. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti juga akan mewawancarai orang terdekat subjek.

2) Triangulasi Metode

Upaya membandingkan temuan data yang telah diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai permasalahan dan sumber yang sama.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori merujuk pada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh dan dilakukan secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategorinya,

menyusun pola, memilah data, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami oleh peneliti maupun para pembaca. Teknik analisis data juga memiliki prinsip yaitu mengolah dan menganalisis data agar sistematis, teratur, terstruktur, dan memiliki makna. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, diantaranya :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan dengan fokus utama pada poin-poin penting dari seluruh data yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Ketika seorang peneliti memilih teknik pengumpulan data yang akan digunakan dan kerangka kontekstual bidang studi, sering kali tanpa menyadarinya sepenuhnya, antisipasi reduksi data sudah terlihat jelas. Tahap reduksi terjadi selama pengumpulan data, setelah itu data dipilih. Langkah-langkah reduksi tambahan (meringkas, mengkode, menyelidiki tema, menetapkan kelompok, membangun divisi, dan menghasilkan memorandum) dilakukan selama proses pengumpulan data. Setelah penelitian lapangan, proses reduksi/transformasi data ini dilanjutkan hingga diperoleh laporan akhir yang komprehensif.

Salah satu aspek analisisnya adalah minimalisasi data. Menyaring, mengkategorikan, mengatur, menghilangkan informasi duplikat, dan memandu data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan dikonfirmasi adalah semua komponen dari pendekatan analitis yang dikenal sebagai reduksi data.

Saat melakukan penelitian, penting untuk menghindari kesalahan reduksi data dengan kuantifikasi. Kualitas data dapat dicapai melalui berbagai pendekatan,

termasuk seleksi yang ketat, memadatkan informasi menjadi ringkasan atau deskripsi singkat, mengorganisasikan data ke dalam pola yang lebih komprehensif, dan banyak lagi. Selain itu, data terkadang dapat diubah menjadi peringkat atau angka, meskipun hal ini tidak selalu merupakan langkah cerdas.

2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan data terorganisir yang menawarkan kemampuan untuk mengambil keputusan dan mengambil tindakan. Dalam tahap ini, peneliti perlu menyajikan data berupa penjelasan singkat mengenai hubungan antara teori dengan praktik. Penyajian data ditujukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi kemudian dapat merencanakan kerja lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut (Nila Sari, 2022).

3. Kesimpulan/verifikasi

Tahap selanjutnya ialah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal hanya bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk pengumpulan data berikutnya. Temuan data dapat berupa deskriptif atau hipotesis (dugaan sementara) hingga ketika sudah diteliti dapat lebih jelas (Nila Sari, 2022).

Verifikasi kesimpulan adalah aspek lain dari penelitian. Verifikasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Hal ini dapat berupa pemikiran sekilas analisis (peneliti) selama menulis, atau dapat melibatkan observasi ulang catatan lapangan atau memerlukan perhatian yang intens terhadap detail dan energi, seperti meninjau dan bertukar ide dengan rekan kerja untuk menumbuhkan intersubjektivitas atau upaya pencarian intensif untuk hasil

di kumpulan data lain. Secara spesifik, validitas penafsiran yang muncul dari data lain harus diperiksa keakuratan, konsistensi, dan penerapannya. Agar kesimpulan akhir dapat dipertanggungjawabkan secara utuh, diperlukan pengujian selain metode pengumpulan data.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai urutan pembahasan penelitian ini agar menjadi satu kesatuan yang utuh serta sistematis. Oleh karena itu, peneliti memaparkan sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah: Pada bagian latar belakang berisi tentang fenomena atau permasalahan yang peneliti ambil sesuai dengan tema penelitian.
- b. Perumusan Masalah: Pada bagian perumusan masalah terdapat tiga bagian penting yaitu Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, dan Rumusan Masalah yang memuat pertanyaan-pertanyaan terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian serta batasan masalah untuk menghindari bentuk penyimpangan atau perluasan topik pembahasan.
- c. Tujuan Penelitian: Pada bagian tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah, yakni untuk menganalisis apa yang menjadi rumusan masalahnya.
- d. Manfaat Penelitian: Pada bagian ini memuat tentang manfaat atau fungsi dari penelitian yang dilakukan.
- e. Penelitian Terdahulu: Pada bagian ini memuat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik permasalahan peneliti dan dapat digunakan sebagai acuan penulis.
- f. Kerangka Pemikiran: Pada bagian ini memuat tentang dasar pemikiran antara teori dan fakta, observasi dan kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian.

- g. Metode Penelitian: Pada bagian ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, metode pengambilan sampel, operasional variabel, dan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti.
- h. Sistematika Penulisan: Pada bagian ini memuat tentang urutan-urutan dalam menyelesaikan sebuah penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini memuat tentang pengertian ataupun serangkaian teori yang menjadi landasan dan berkaitan dengan topik permasalahan penelitian.

BAB III KONDISI OBJEKTIF

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, seperti sejarah, visi, misi, struktur organisasi, dan lain-lain.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang paparan hasil analisis terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

BAB V KESIMPULAN

- a. Kesimpulan: Pada bagian ini memuat tentang hasil yang dijabarkan secara singkat dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang disusun peneliti.
- b. Saran: Pada bagian ini berisi tentang saran atau untuk pihak terkait maupun untuk penelitian kedepannya.